

**KEDUDUKAN WALI AMANAT DALAM PROSES KEPAILITAN DAN
PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG BERDASARKAN
PERJANJIAN PERWALIAMANATAN
(STUDI KASUS TERHADAP PROSES PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG PT BERLIAN LAJU TANKER, TBK.)**

Oleh:
Aris Aji Prasetyo

INTISARI

Tujuan penelitian tesis ini untuk 1) mengetahui dan mengkaji/menganalisis pemahaman normatif kedudukan Para Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sebagai Kreditur Emiten dalam Proses Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang; 2) mengetahui dan mengkaji/menganalisis kewenangan Para Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dalam proses Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Emiten untuk bertindak sendiri-sendiri atau bersifat kolektif kolegial; dan 3) mengetahui dan mengkaji/menganalisis sejauh mana peran dan tanggungjawab Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan untuk bertindak mewakili Para Pemegang Obligasi Dalam Proses Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Emiten.

Penelitian tesis ini disusun dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai aturan hukum yang bersifat formil seperti Undang-Undang, Peraturan-Peraturan serta literatur yang berisi konsep-konsep teoritis yang kemudian dihubungkan dengan permasalahan yang dibahas dalam Penelitian ini, yang kemudian diolah Penulis dengan cara dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yang artinya tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, terutama untuk mengkaji kaidah atau asas hukum yang berhubungan dengan permasalahan mengenai kedudukan Wali Amanat mewakili Para Pemegang Obligasi sebagai Kreditur dalam proses Kepailitan dan PKPU berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) dalam pelaksanaan proses PKPU Emiten, Para Pemegang Obligasi dan/atau Sukuk tidak dapat bertindak sendiri melainkan harus tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan; 2) Para Pemegang Obligasi dan/atau Sukuk tidak dapat bertindak sendiri dalam proses PKPU PT Berlian Laju Tanker, Tbk., melainkan harus tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan yaitu melalui dan/atau diwakili oleh PT Bank CIMB Niaga, Tbk., selaku Wali Amanat; dan 3) Kewenangan dan kewajiban Wali Amanat untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi diberikan berdasarkan Undang-Undang, Perjanjian Perwaliamanatan, serta berdasarkan pemberian kuasa yang timbul berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan Perjanjian Perwaliamanatan tanpa perlu adanya pemberian kuasa baru.

Kata Kunci : Pasar Modal, Obligasi, Wali Amanat, Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

***THE ROLE OF THE TRUSTEE IN THE PROCESS OF THE SUSPENSION
OF DEBT PAYMENTS UNDER THE TRUSTEE AGREEMENT
(CASE STUDY ON THE PROCESS OF THE SUSPENSION OF DEBT
PAYMENTS OF PT BERLIAN LAJU TANKER, TBK.)***

By:
Aris Aji Prasetyo

ABSTRACT

The purpose of this thesis research are as follows 1) to find out and review/analyzing the legal standing of Bondholders based on the Trustee Agreement as the Issuer Creditors in the process of Bankruptcy and Suspension of Debt Payment; 2) to find out and review/analyzing the authority of the Bondholders individually or collectively collegial based on the Trustee Agreement under the Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Issuer; and 3) to find out and review/analyzing the extent to which the roles and responsibilities of the Trustee towards Bondholders based on Trustee Agreement in the process of Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Issuer.

This thesis research was prepared using a normative juridical approach, conducted by examining various formal legal rules such as laws, regulations and literature containing theoretical concepts which are corellated with the issues to be analysed in this research, which will then be processed by the author by analyzing using the qualitative method, which means research method to produce the descriptive analytical data, especially to examine legal principles or principles related to issues regarding the The Role of the trustee in the process of the suspension of debt Payments under the trustee agreement.

Based on the research results, it can be concluded that: 1) in implementing the Suspension of Debt Payment process of the Issuer, Bond and/or Sukuk Holders cannot act alone but must comply with the provisions of the Trustee Agreement; 2) Bond and/or Sukuk Holders cannot act alone in the Suspension of Debt Payment process of PT Berlian Laju Tanker, Tbk., but must comply with the provisions of the Trustee Agreement, namely through and/or represented by PT Bank CIMB Niaga, Tbk., As Trustee; and 3) The authority and obligations of the Trustee to represent the interests of the Bondholders are given based on the Law, Trustee Agreement, and based on the power of attorney that arises based on statutory provisions and Trustee Agreement without the need for a new power of attorney.

Keywords : *Capital Market, Bond, Trustee, Bankruptcy and Suspension of Debt Payment.*